

**GAMBAR SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF
UNTUK MENDUKUNG DAYA KREATIFITAS SISWA DALAM
KETRAMPILAN MENULIS DI SLTP GEMA 45 SURABAYA**

LAPORAN AKHIR



OLEH :

PALESTINA DORA

NIM : 120110209-G

**PROGRAM STUDI D3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
2004**

LAPORAN AKHIR

Gambar Sebagai Media Alternatif

Untuk Mendukung Daya Kreatifitas Siswa Dalam Ketrampilan Menulis

Di SLTP GEMA 45 Surabaya

Oleh:

Palestina Dora

(120110209-G)

Disetujui untuk diuji
Surabaya, 8 Juli 2004

Pembimbing



Drs. Husein Shahab

NIP.130687384



Surabaya, 8 Juli 2004
Program D3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra
Universitas Airlangga
Surabaya

Laporan Akhir ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji
pada tanggal 23 Juli 2004

Panitia penguji terdiri dari:

Dosen Penguji I



Drs. Husein Shahab

Dosen Penguji II



Edy Dwi Riyanto, S.S. M.Hum

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa pengajaran bahasa asing khususnya Bahasa Inggris tidak terbatas pada penerapan materi dengan menggunakan metode-metode tertentu misalnya metode imitasi ataupun metode terjemahan. Adapun metode imitasi yang dimaksud adalah teknik pengajaran dimana siswa diminta untuk menirukan beberapa kosakata yang diucapkan oleh guru, sedangkan metode terjemahan berkaitan dengan pengajaran dimana guru memberi catatan mengenai kosakata-kosakata baru dalam jumlah yang relatif banyak dalam Bahasa Inggris disertai terjemahan dalam Bahasa Indonesia. Namun pengajaran yang mendukung siswa untuk lebih aktif-produktif dengan memberikan kesempatan siswa untuk berlatih menyampaikan gagasan atau merespon pertanyaan baik tertulis maupun lisan juga relatif penting. Hal ini dikarenakan salah satu fungsi bahasa itu sendiri adalah untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan dan, seperti diketahui, kemampuan untuk melakukan hal tersebut dengan baik membutuhkan proses.

Selain itu, menunjuk pada pernyataan dari Departemen Pendidikan Nasional (2001) khususnya ditujukan pada siswa SLTP untuk dapat menulis kalimat-kalimat sederhana hingga yang lebih kompleks dalam suatu paragraf merupakan suatu tahap yang relatif sulit jika pengajar jarang atau bahkan tidak pernah memberikan latihan